

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/ 2003. Menurut UU RI No 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Penjelasan pasal 15 menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta diklat terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pertumbuhan penduduk dengan segala konsekuensi sosial, ekonomi dan strukturalnya merupakan salah satu persoalan yang harus ditangani dengan sungguh-sungguh sebab dengan bertambahnya penduduk, secara analog bertambah pula permintaan akan kebutuhan dasar yang diperlukan bangsa, terutama pada bidang perekonomian. Perekonomian Indonesia sejak krisis ekonomi pada pertengahan 1997 membuat kondisi ketenagakerjaan Indonesia ikut memburuk. Sejak itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tidak pernah mencapai 7-8 persen. Padahal, masalah pengangguran erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi (Verdico,2008).

Badan Pusat Statistik (BPS) (Ramdhania, Jakarta 2011) menyatakan bahwa Jumlah pengangguran terbuka Indonesia di Agustus 2011 mencapai 7,7 juta orang atau 6,56% dari total angkatan kerja. Menurut pendidikan, jumlah pengangguran didominasi oleh lulusan SMA dan SMK. Pada data tersebut dikatakan, dibanding kondisi di Februari 2011, tingkat pengangguran tertinggi adalah untuk masyarakat lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,66% dan 10,43%.

Di satu pihak dunia usaha Indonesia sangat memerlukan pekerja terampil dan tenaga manajerial yang sangat sulit didapat di pasar kerja. Di lain pihak terdapat begitu banyak pengangguran yang ironisnya para penganggur tersebut kebanyakan adalah generasi muda.

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Lulusan SMK memang dicetak untuk menjadi pekerja terampil tetapi dikarenakan lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang akan kerja maka diperlukan cara untuk menghindari penyebab pengganguran tersebut. Salah satunya yaitu menjadikan wirausaha sebagai pilihan alternatif yang tepat.

Kewirausahaan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada era persaingan global yang melanda dunia saat ini, eksistensi mata pelajaran ini menjadi sangat penting. Persaingan dunia kerja di negara berkembang seperti halnya Indonesia saat ini sangat ketat. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih percaya bahwa profesi pegawai negeri adalah lebih menjanjikan dibanding profesi wirausaha (*entrepreneur*). Dengan kata lain banyak masyarakat Indonesia yang merasa terpaksa memilih profesi wirausaha karena peluang untuk menjadi pegawai negeri sangat kecil. Dalam beberapa kesempatan rekrutmen pegawai negeri menunjukkan bahwa satu peluang pegawai negeri diperebutkan oleh puluhan bahkan ratusan orang pelamar. Kondisi tersebut menggambarkan betapa masyarakat masih mengidolakan profesi pegawai negeri.

Ajeng (2012) menyatakan jumlah penduduk Indonesia yang bekerja sebagai *Entrepreneur* (wirausahawan) hanya naik menjadi 1,56% dalam tiga tahun, per Januari 2012. Bila dibandingkan Malaysia dan Singapura, Indonesia masih sangat jauh tertinggal. Persentase wirausahawan Malaysia telah mencapai 5% dan di Singapura telah mencapai 7%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia

mencapai 6,5% pada 2011 saat kondisi dunia yang mengalami krisis finansial global. Seharusnya Indonesia bisa mencapai persentase wirausahawan lebih dari pada itu. Agus (Ajeng,2012) menganggap kurangnya faktor mental dan paradigma karyawan, sehingga sangat sedikit dari anak muda yang berani mengambil resiko sebagai wirausahawan.

Untuk itu sangat penting pengetahuan wirausaha ditanamkan dalam pembekalan di sekolah menengah kejuruan. Wirausaha merupakan salah satu aspek yang menentukan perekonomian bangsa. Dengan adanya kemauan seseorang untuk berwirausaha berarti orang tersebut bisa membuka lapangan pekerjaan baru selain orang tersebut menciptakan pekerjaan orang tersebut juga dapat memberikan kesempatan bagi orang lain untuk bekerja dan sudah seharusnya lulusan SMK memiliki kemampuan yang kreatif, mandiri, dan berwawasan luas untuk berwirausaha maupun bekerja.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau Prakerin diilhami oleh dua system (dual system) yang dilakukan di Jerman. Mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994, dipertajam dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum SMK edisi 2004.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda yang merupakan inovasi pada program SMK dimana peserta didik melakukan praktik kerja (magang) di perusahaan atau industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK. Prakerin ini dapat dijadikan suatu pelajaran yang secara tidak langsung dapat memberikan

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bekal pengetahuan dan pengalaman tata cara bekerja dan mengenal bagaimana dunia perindustrian dengan minat yang dimilikinya.

Teknik Gambar Bangunan adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 1 Sukabumi yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan keterampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah lulus kelak bisa berkeinginan berwirausaha jika tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau pun belum mendapatkan pekerjaan, misalnya menumbuhkan keberanian untuk membuka usaha yang sesuai dengan bidangnya yaitu menciptakan *furniture* hasil rancangan sendiri untuk diproduksi atau pun membuka toko bahan bangunan dan dapat pula yang lainnya yang tidak berhubungan dengan jurusan Teknik Gambar Bangunan.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui minat berwirausaha khususnya pada siswa kelas XII SMK jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Sukabumi.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pertambahan penduduk yang semakin tahun semakin bertambah pesat yang tidak sebanding dengan pertumbuhan ekonomi menjadi masalah utama penyebab pengangguran.

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Siswa lulusan SMK banyak yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran).
3. Tujuan utama dari SMK yaitu mencetak lulusan yang terampil kerja tetapi tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.
4. Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan gambaran dan kesempatan mencari pengetahuan mengenai dunia kerja dan menambah wawasan berwirausaha, tetapi kebanyakan siswa mengabaikannya dan hanya menjadikan prakerin sebagai prasyarat ketuntasan belajar di sekolah.
5. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan bekal ilmu pengetahuan mengenai wirausaha, tetapi banyak siswa tidak memahami dengan baik apa tujuan mata pelajaran tersebut.
6. Berdasarkan keterangan dari beberapa guru di SMK Negeri 1 Sukabumi, menyatakan bahwa kurangnya minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Sukabumi.

C. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan gambaran dan kesempatan mencari pengetahuan mengenai dunia kerja dan menambah wawasan berwirausaha, tetapi kebanyakan siswa mengabaikannya dan hanya menjadikan prakerin sebagai prasyarat

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ketuntasan belajar di sekolah. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada ranah kognitif dan afektif.

- b. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan bekal ilmu pengetahuan mengenai wirausaha, tetapi banyak siswa tidak memahami dengan baik apa tujuan mata pelajaran tersebut. Peneliti melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa.
- c. Berdasarkan keterangan dari beberapa guru di SMK Negeri 1 Sukabumi, menyatakan bahwa kurangnya minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Sukabumi. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada masalah sikap dan wawasan wirausaha, pengalaman serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini maka di dapatkan rumusan masalah yang akan diteliti meliputi :

- a. Bagaimanakah pengaruh prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012?
- b. Bagaimanakah pengaruh prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012?

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Bagaimanakah pengaruh prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif dan ranah afektif secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012?
- d. Bagaimanakah pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012?

D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman dalam menafsirkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002,849))
2. Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses pelaksanaan praktik kerja (magang) di perusahaan atau industri.
3. Hasil belajar kewirausahaan merupakan salah satu bukti yang menunjukan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mata pelajaran kewirausahaan sesuai dengan bobot / nilai yang berhasil diraihinya.

4. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif dan ranah afektif secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012.

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi yang baik terhadap tujuan penelitian dan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dan belajar kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha anak didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktik kejuruan, pendidikan ketrampilan, dan lain sebagainya.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kemajuan masyarakatnya dibidang perekonomian dan lebih memfasilitasi para generasi muda dibidang pendidikan sebagai dasar kemampuan diri khususnya dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu